

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Konsepsi Kebahagiaan Perspektif Hadis dalam Kitab *Shahih Al-Bukhari* (Kajian Ma’ani al-Hadis)” ini ditulis oleh Nurul Badriyah dibimbing oleh Achmad Sauqi, M.Pd.I.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa kebahagiaan seseorang tidak bisa diraih dengan berangan-angan, akan tetapi bisa diraih dengan usaha secara lahir atau batin. Dalam hal ini penulis mengangkat hadis riwayat Bukhari tentang kebahagiaan, untuk mengetahui bagaimana Rasul berbicara tentang kebahagiaan.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana redaksi hadis kebahagiaan dalam *Shahih Al-Bukhari*? (2) Bagaimana kualitas hadis tentang kebahagiaan dalam *Shahih Al-Bukhari*? (3) Apa makna hadis tentang kebahagiaan dalam *Shahih Al-Bukhari*? Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam hal ini adalah mengetahui secara jelas kualitas hadis dan pemaknaan hadis tentang kebahagiaan.

Dalam kajian ini digunakan metode *takhrij al-hadits*, *ma’anil al-hadits*, *naqd al-sanad*, *naqd al-matan*, dan *i’tibar*. *Takhrij al-Hadis* digunakan untuk mengetahui letak hadits yang semisal dalam kitab hadits lain. *Ma’anil al-hadits* digunakan untuk mengetahui makna atau kandungan dari hadits. *Naqd al-sanad* dan *matan* digunakan untuk mengetahui kualitas sanad dan matan hadits. Sedangkan *i’tibar* digunakan untuk mengetahui adanya *syahid* dan *muttabi* guna memperkuat jalur sanad hadis yang sedang diteliti.

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan beberapa metode di atas, akhirnya dapat disimpulkan bahwa: (1). Redaksi hadis tentang kebahagiaan dalam Kitab *Shahih Al-Bukhari* dari jalur Usman dan Adam terdapat perbedaan yaitu dari sisi teks hadis. Apabila teks hadis dari jalur Usman terdapat pengulangan kalimat, sedangkan teks hadis dari jalur Adam tidak ada kalimat yang terulang. Serta hadis dari dua jalur tersebut terdapat perbedaan dari segi sanad, walaupun hadis tersebut sama-sama diriwayatkan dari Ali bin Thalib. 2). Kualitas sanad hadis tentang kebahagiaan adalah *shahih*. Hal itu berdasarkan pada kajian pada bab-bab sebelumnya yang diketahui bahwa sanadnya *muttashil*. Seluruh periwayat dalam jalur sanad tersebut dinyatakan *tsiqah*, hadis tersebut tergolong hadis *mu’an’an* berdasar *sighat tahammul* yang ada dan menggunakan metode *ar-riwayah bil makna*, demikian halnya dengan matan, hadis tersebut juga memiliki kualitas matan yang *shahih*, karena setelah diteliti, matan hadis tersebut sama sekali tidak bertentangan dengan al-Qur’an, hadis *shahih* yang lain, akal sehat, indera, maupun sejarah, redaksinya juga menunjukkan bahwa hadis itu benar-benar telah disabdakan oleh Nabi SAW. Oleh karena itu, hadis tersebut bisa dijadikan rujukan umat muslim untuk melaksanakan sunnah Nabi SAW. (3) Adapun makna kebahagiaan yang dimaksud adalah: (i) secara bahasa makna kebahagiaan didapat atas usaha dan upaya; (ii) berdasarkan realitas historis keimanan umat Islam kadangkala naik kadangkala turun, jadi Nabi SAW mengingatkan pada umatnya agar tidak menyerah pada nasib dan terus melaksanakan apa yang diperintahkannya; (iii) dari analisis kekinian bahwasanya semua perilaku manusia mempunyai hukum sebab akibat.

ABSTRACT

This minithesis by titled “Konsepsi Kebahagiaan Perspektif Hadis dalam Kitab Shahih Al-Bukhari (Kajian Ma’ani al-Hadis)” is written by Nurul Badriyah, with Mr. Achmad Sauqi, M. Pd.I guidance.

The reseach in this minithesis is caused of a phenomeno that someone happiness can’t be achieved by day dreaming, but can be reach for effort externally and internally. So that, the writer appoint the hadiths were narratived by Bukhari about happiness to know how Rasulullah talked about happiness.

The research question in this minithesis are: (1) how are the happiness hadiths editorial in Shahih al-Bukhari? (2) how is the hadiths’ quality about happiness in Shahih al-Bukhari? (3) what is the meaning of happiness hadiths in shahih al-bukhari? The object of this research is knowing explicitly hadith’s quality and the meaning of happiness hadiths.

In this research, the writer use some method are takhrij al-hadits method, ma’anil al-hadits, naqd al-sanad, naqd al-matan, and i’tibar. Takhrij al-hadis is used to know the place of like hadith in the other hadith books. Ma’anil al-hadis is used to know the meaning or contens of the hadith. Naqad al-sanad and al-matan is used to know the sand and matn quality. I’tibar is used to know syahid and muttabi’ existence which used to consolidate the sanad line of hadith researched.

After reserching by using some methods, can be concluded that:

(1) The text of hadith about happiness in shahih al-Bukhari, there is the difference from Usman and Adam line from text side. In usman line, there is the repeating of sentence, whereas the text from adam line, no sentence repeating. Then, there is the difference in sanad from the hadith which that two lines, although that hadiths were narratived by ali ibn abi thalib

(2) The sanad quality of happiness hadith is shahih, based of research in chapters before which known that the sanad is muttasil. The narrators in sanad line were tsiqah, that hadith is mu’an’an, based of sighat tahammul which exist, and used al-riwayah bi al-ma’na method. About matan, that hadith had shahih matan quality, because after been research, the matn of hadith was not in contradiction with al-Qur’an, the other shahih hadiths, common sense, indera, and history. The edditorial also indicated that the hadith truly was narratived by Rasulullah saw. Therefore, that hadiths can be used as reference of Moslems to implement the sunat of Muhammad prophet.

(3) The meaning of happiness are:

(i) Etimologically, happiness meaning is gain from work and efforts.

(ii) Based of history reality, the faith of Moslems sometimes increases and decreases in other time. So, Nabi Muhammad remind his mankind to not surrender to destiny and always do what be commanded by Allah SWT.

(iii) From actual analysis, tells that all of the human behavior have causality law.

الملخص

هذه الرسالة العلمية بالموضوع " مفهوم السعادة من جهة الأحاديث في كتاب صحيح البخاري (دراسة معاني الحديث)"، الكاتب نور البدرية والمشرف أحمد شوقي المجستير في تعليم تربية الاسلامية.

خلفية في هذا البحث أن ظواهر سعادة احد لا تنال بغير العزم ولكن نلت بالعزم ظاهرا أو باطنا. يتعمل الكاتب الأحاديث رواية البخاري عن السعادة، لعلم كيف رسول الله تكلم عن السعادة.

المسألة في هذه الرسالة هي:

(١) كيف نص الحديث عن السعادة في صحيح البخاري؟

(٢) كيف جودة الأحاديث عن السعادة في صحيح البخاري؟

(٣) ما معني الحديث عن السعادة في صحيح البخاري؟

أما من هدف البحث هي لعلم جودة الحديث و معنى الحديث عن السعادة.

المناهج في هذا البحث هي تخريج الحديث و معاني الحديث و نقد الحديث و الاعتبار. تخريج الحديث يستعمل لفهم مكان الأحاديث المتمثلة في كتب الأحاديث الأخرى. أما معاني الحديث لعلم معاني او مشتملات من الأحاديث. نقد الحديث و متنه يستعمل لاعتراف جودة سند الحديث و متنه. فأما الاعتبار يستعمل لعهد الشاهد و المتبع لتحسين طرق سند الحديث المبحوث.

بعدأن بحث الكاتب بتلك المناهج تخلصا أن:

(١) أن اختلاف نص الحديث عن السعادة في كتاب صحيح البخاري من طرق عثمان و آدم اختلاف يعني من جهة نصه. ان في نص الحديث من طريق عثمان اعداد الجملة ، و دون من طريق ادم. ثم اختلاف الحديث من طريقين اثنين في اختلاف السند، مع أن الحديث روي عن علي ابن أبي طالب.

(٢) جودة سند الحديث عن السعادة صحيح. المعلوم من الأبواب قبلها أن سنده متصل. كل الروايات ثقة و هو حديث معنعن بصيغة تحمل و بمنهج الرواية بالمعنى، و كذلك المتن، جودة متنه صحيح، لا يتنازع متن الحديث بالقرآن و الحديث الصحيح الآخر و العقل و الحواس و التاريخ، و نص الحديث يدل على أنه مسند الى رسول الله صلى الله عليه و سلم.

(٣) و أما معني السعادة المقصود هو :

(أ) لغة: السعادة تنال بالعزم و الجهد

(أأ) بحسب الحقيقة التاريخية أن إيمان المسلم يزيد و ينقص، نبه نبينا محمد صلى الله عليه و سلم

لكيلا خضع أمته الي النصيب و فعل ما أمر به

(أأأ) و من جعة البحث المعاصر أن لكل ما فعل الانسان سبب.